

Pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi tema lingkungan pada kelas II sekolah dasar

Luthfiyya Nabilaputri¹, Dian Indihadi², Yusuf Suryana³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha No 34-36, Tasikmalaya, Indonesia

¹ luthfiyyanbl@upi.edu, ² dianindihadi@upi.edu, ³ yusufsuryana.mpd@upi.edu

Abstract

This study aims to prove that there are differences in the results before and after learning description writing skills using image media in grade II elementary school students. This study uses a quantitative approach with the Quasi Experiment method of Nonequivalent Control Group Design. The sample used in this study is class II students. The results of the study, then processed using the help of IBM SPSS statistics version 26, from the results of data processing showed that the average pretest score of the control class was 5.29 and the experimental class was 4.87. The posttest score obtained in the control class was 10.58 and the experimental class was 11.79. Based on the results of N-Gain data processing, the average value of the control class was 0.55 or 55% and the average value of the experimental class was 0.67 or 67%. The results of the t-test test with an independent sample t-test showed that the value of sig. . (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a difference in the average value of the description writing skill in the experimental class and the control class. In the Paired Sample T Test, the value of the tcount and ttable is $3.394 > 2.069$, then H_0 is rejected. So, in conclusion, there is an influence of the use of image media on the skill of writing descriptions in students.

Keywords: Writing skills, image media, description.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas II sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas II. Hasil penelitian, kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS statistics versi 26*, dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas kontrol 5,29 dan kelas eksperimen 4,87. Adapun nilai posttest yang diperoleh pada kelas kontrol 10,58 dan kelas eksperimen 11,79. Berdasarkan hasil pengolahan data N-Gain rata-rata nilai kelas kontrol 0,55 atau 55% dan rata-rata nilai kelas eksperimen 0,67 atau 67%. Hasil dari pengujian uji t dengan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai dari keterampilan menulis deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji Paired Sample T Test menunjukkan nilai dari t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $3,394 > 2,069$ maka H_0 ditolak. Jadi, kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

Kata Kunci : Keterampilan menulis, media gambar, deskripsi.

1. Pendahuluan

Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yang dapat dikuasai, seperti keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan bahasa memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya, seperti keterampilan membaca dan keterampilan menyimak termasuk kepada reseptif atau menerima, sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis termasuk produktif atau menghasilkan. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang cukup sulit dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa terakhir yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis dapat digunakan sebagai media komunikasi secara tidak lisan. Selain itu, keterampilan menulis merupakan bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk saling menuangkan ide atau gagasan meskipun

dilakukan secara tidak langsung. Menurut Rosidi (dalam Simarmata, 2019) mengemukakan menulis suatu kegiatan untuk menungkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang dapat dijadikan sebagai media komunikasi secara tidak langsung. Sedangkan, menulis merupakan kemampuan yang terdapat beberapa komponen pendukung, seperti memilih kata, merakit kalimat, merakit paragraf sehingga dapat menghasilkan sebuah tulisan secara utuh (Munirah, 2015). Keterampilan berbahasa dapat disebut juga sebagai keterampilan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis ini menggunakan genre teks deskripsi yang dimana dapat menjadi salah satu sumber informasi ataupun komunikasi yang dapat menggambarkan suatu objek secara detail sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Teks deskripsi berkaitan dengan pancaindera, seperti penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran dan perasaan yang dapat mendeskripsikan secara detail suatu objek, baik berupa tempat, kejadian, hewan ataupun tumbuhan. Teks deskripsi bertujuan untuk memberikan suatu informasi secara rinci terhadap suatu objek, sehingga pembaca dapat merasakan apa yang terjadi dalam teks tersebut (Semi, dalam Nurhayani, 2013). Dalam membuat teks deskripsi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti objek, tema dan struktur deskripsi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menuliskan ide ataupun gagasan yang mereka pikirkan. Namun, kenyataannya peserta didik belum bisa menuangkan gagasan ataupun ide ke dalam tulisan. Sehingga, keterampilan menulis masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi peserta didik yang belum dapat menghasilkan produk tulisan sesuai dengan kaidahnya. Selain itu, dalam pembelajaran pun guru belum menggunakan bantuan media dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik dan dapat menarik minat belajar peserta didik. SD Negeri 2 Tuguraja pada kelas II belum mengoptimalkan penggunaan media gambar dalam menghasilkan produk tulisan deskripsi. Sehingga, peserta didik belum menghasilkan produk tulisan deskripsi sesuai dengan kaidahnya. Penggunaan media gambar ini sangat mudah jika digunakan dalam pembelajaran dan mudah disimpan juga ketika tidak digunakan.

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan memperbaiki keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas II dengan menggunakan penelitian quasi eksperimen tipe nonequivalent control group desain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil dari penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas II SD Negeri 2 Tuguraja.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir yang perlu dikuasai oleh peserta didik dan keterampilan yang cukup kompleks serta sulit. Tujuan dari keterampilan menulis yaitu untuk menyampaikan pesan kepada pembaca secara tidak langsung. Selain itu, menulis dapat dijadikan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, sehingga penulis dapat menyampaikan pesan ataupun perasaannya kepada pembaca agar dapat memahami maksud dari tulisan tersebut (Kusumaningsih, 2013).

Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan akal, pikiran ataupun ide dalam mengerjakan ataupun menghasilkan suatu produk kreatif mungkin. Keterampilan menulis merupakan kecakapan dalam menuangkan isi pikiran atau gagasan dalam bentuk karangan ataupun sebuah cerita sesuai dengan perasaan penulis (Sukartiningsih, dkk, 2013). Dalam pembelajaran guru perlu merancang pembelajaran dengan semenarik mungkin, sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan semangat belajar dalam diri peserta didik. Keterampilan menulis memerlukan tahapan-tahapan menulis, seperti tahap pramenulis ini menentukan topik, menentukan tujuan atau maksud, menentukan sasaran pembaca dan menyusun kerangka berpikir atau ide. Tahap penulisan dimana penulis akan melakukan proses penulisan. ketiga tahap pascapenulisan (revisi) pada tahap ini dilakukan agar produk yang dihasilkan berkualitas baik. Tahap editing yang perlu diperhatikan, seperti aspek mekanisme bahasa, sehingga dapat memperbaiki kesalahan dalam penulisan kata ataupun kesalahan lainnya. Terakhir, tahap publikasi baik secara cetak ataupun lisan.

Pada dasarnya tujuan dari menulis yaitu untuk menyampaikan pesan kepada pembaca secara tidak langsung. Tujuan utama menulis yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung (Kusumaningsih, 2013). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis juga dapat dijadikan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam keadaan jarak jauh. Keterampilan menulis dapat mempengaruhi dalam pembelajaran di kelas dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat diperbaiki dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan media, model ataupun metode dalam pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak media yang bisa digunakan dalam membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Menurut Cecep Kustandi, dkk (2013) menjelaskan media gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dapat dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang kompleks. Selain itu, dengan menggunakan media gambar dapat membatasi ruang, waktu dan tempat yang tidak bisa dikunjungi secara langsung.

2. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berbentuk angka dan menggunakan teknik statistik untuk analisisnya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan analisis data berupa angka untuk membuktikan hipotesis yang telah dilaksanakan (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen yang didesain untuk pengambilan sampel secara tidak acak sehingga mendapatkan dua kelompok yang sama (Rukminingsih, Adnan & Latief, 2020). Peneliti menggunakan Desain Quasi Eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Desain dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Secara bagan digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Quasi Eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Desain.

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- X : Penggunaan Media Gambar
- O₁ : Pretest (tes awal) Kelas Eksperimen
- O₂ : Posttest (tes akhir) Kelas Eksperimen
- O₃ : Pretest (tes awal) Kelas Kontrol
- O₄ : Posttest (tes akhir) Kelas Kontrol

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi suatu sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media gambar.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat yaitu kebalikannya dari variabel bebas. Variabel terikat suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas tersebut. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis deskripsi.

Media gambar didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang melibatkan penglihatan berisikan peniruan dari benda atau pemandangan yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

Deskripsi didefinisikan sebagai suatu produk tulisan peserta didik melalui tiga tahapan menulis, yakni prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Sesuai dengan isi deskripsi yakni, topik; judul; maksud dan tujuan, sesuai dengan struktur deskripsi, yakni identifikasi; deskripsi dan kesimpulan, sesuai dengan kebahasaan teks deskripsi, yakni struktur deskripsi; penyusunan kalimat dan kerapihan produk tulisan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini peserta didik kelas II SD Negeri 2 Tuguraja. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri 2 Tuguraja yang berjumlah 54 siswa, kelas II A sebanyak 26 siswa dan kelas II B sebanyak 28 siswa. Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang digunakan adalah purposive sampling.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Tuguraja yang berlokasi di Jl. Paseh, Gg. H.Hasan, Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang disesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Sedangkan, instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar tes peserta didik dan rubrik penilaian produk peserta didik.

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013). Pengolahan data deskripsi menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 26. Sedangkan untuk pengolahan data yang telah didapat dari hasil penelitian menggunakan bantuan IBM SPSS statistics versi 26. Adapun statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini, seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji N-Gain. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan kriteria jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal, jika signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data tersebut berasal dari varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Uji t untuk mengetahui nilai rata-rata dari data penelitian yang telah dilaksanakan dan mengetahui pengaruh dari penggunaan media gambar. Sedangkan, uji N-Gain untuk menghitung dan mengetahui selisih nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Tuguraja, Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya pada kelas II dengan pembelajaran menggunakan media gambar pada keterampilan menulis deskripsi dengan tema lingkungan rumah sehat. Setelah melaksanakan penelitian, didapatkan hasil dari pengolahan data-data *pretest posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh media gambar dalam keterampilan menulis deskripsi.

Data Pretest

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai teks deskripsi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengolahan data yang didapatkan dari data *pretest* sebagai berikut:

3.1.1 Analisis Deskriptif

Setelah melaksanakan penelitian, didapatkan hasil data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS statistics versi 26* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestEksperimen	24	3	8	5.29	1.429
PretestKontrol	24	2	7	4.87	1.597
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai minimum *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 3, maksimum 8, nilai rata-rata 5,29 dengan standar deviasi 1,429. Sedangkan, pada kelas kontrol nilai minimumnya 2, maksimal 7, nilai rata-rata 4,87 dengan standar deviasi 1,597.

3.1.2 Uji Normalitas

Hasil pengolahan data dengan uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Pretest Eksperimen	.165	24	.090	.939	24	.158
Nilai Pretest Kontrol	.156	24	.133	.931	24	.103

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kolom *Shapiro Wilk*, diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu 0,158 dan kelas kontrol yaitu 0,103. Sehingga, hasil pretest uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, karena jika dilihat dari hasil uji normalitasnya > 0,05 sehingga H₀ diterima.

3.1.3 Uji Homogenitas

Bila data berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak, berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil		Levene Statistic			
		Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.005	1	46	.942
	Based on Median	.000	1	46	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	43.008	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	46	.985

Pada tabel di atas untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau berasal dari varian yang sama dapat dilihat pada kolom Based on Mean yang menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,942 > 0,05 atau data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari variansi yang sama atau homogen.

Data *Posttest*

Setelah memberikan *pretest*, *treatment* tahap terakhir yaitu *posttest*. *Posttest* dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil keterampilan menulis deskripsi setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Adapun hasil pengolahan datanya, sebagai berikut:

3.2.1 Analisis Deskriptif

Dari data posttest yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS statistics versi 26*. Hasil datanya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PostEks	24	10	14	11.79	1.062
PostKont	24	8	12	10.58	1.100
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan pada tabel di atas hasil dari analisis deskriptif data *posttest* pada kelas eksperimen mendapat nilai minimum 10, maksimum 14, nilai rata-rata 11,79 dan standar deviasi 1,062. Sedangkan, pada kelas kontrol mendapat nilai minimum 8, maksimum 12, nilai rata-rata 10,58 dan standar deviasi 1.100.

3.2.2 Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data *posttest* disajikan pada gambar berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Posttest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PosttestEksperimen	.164	24	.093	.951	24	.283
PosttestKontrol	.177	24	.050	.932	24	.110

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas posttes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada kolom *Shapiro Wilk*, diperoleh nilai signifikansi dari uji normalitas posttest kelas eksperimen yaitu 0,283 dan kelas kontrol yaitu 0,110. Sehingga, hasil posttest uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, karena jika dilihat dari hasil uji normalitasnya > 0,05 sehingga H₀ diterima.

3.2.3 Uji Homogenitas

Bila data berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak, berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	.438	1	46	.512
	Based on Median	.285	1	46	.596
	Based on Median and with adjusted df	.285	1	45.993	.596
	Based on trimmed mean	.324	1	46	.572

Pada tabel di atas untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau berasal dari varian yang sama dapat dilihat pada kolom Based on Mean yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,512 > 0,05$ atau data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari variansi yang sama atau homogen.

Uji T

Karena data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu taraf signifikansi 5% atau 0,05. Selain itu, memiliki kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Sehingga hipotesis dan kriteria dalam pengujian tersebut, sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

Hasil dari uji t Paired Sample T Test sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T Test
Paired Samples Test**

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen – Kontrol	1.208	1.744	.356	.472	1.945	3.394	23	.002

Hasil pengujian Paired Samples T Test di atas dan berdasarkan kriteria pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Paired Samples T Test didapatkan hasil dari t_{hitung} yaitu 3,394 sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari t_{tabel} yaitu 2,069. Maka hasilnya bahwa $3,394 > 2,069$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jadi, kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

Uji N-Gain

Pengujian N-Gain bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah apakah terdapat perbandingan hasil yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan media gambar tema lingkungan rumah dengan pembelajaran yang menggunakan media konvensional. Pengujian N-Gain pada nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program *SPSS IBM Statistic versi 26*. Uji N-Gain menggunakan rumus berikut:

Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Rumus :

$$N-Gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

$$N-Gain = \frac{11,79 - 5,29}{15 - 5,29}$$

$$N-Gain = \frac{6,50}{9,71}$$

$$N-Gain = 0,67$$

Hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen yaitu 0,67 dan jika dipersentasekan menjadi 67% maka hasil dari uji N-Gain kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang.

Uji N-Gain Kelas Kontrol

Rumus :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{10,58 - 4,87}{15 - 4,87}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{5,71}{10,43}$$

$$N\text{-Gain} = 0,55$$

Hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen yaitu 0,55 dan jika dipersentasekan menjadi 55% maka hasil dari uji N-Gain termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 9. Kategori N-Gain

Skor N-Gain	Kategori
$g > 0,07$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

3.2 Diskusi

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Dari hasil yang didapat lebih besar pembelajaran keterampilan menulis deskripsi yang menggunakan media gambar. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata posttest pada setiap kelas, nilai rata-rata di kelas eksperimen yaitu 11,79 sedangkan di kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 10,58. Jika dilihat dari hasil pengolahan data N-Gain pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media gambar tema lingkungan rumah di kelas II SD Negeri 2 Tuguraja yang mendapat skor dengan kategori tinggi berjumlah 12 orang, dengan kategori sedang berjumlah 12 orang dan kategori rendah tidak ada, dengan nilai rata-rata N-Gain yaitu 0,67 dan jika dipersentasekan menjadi 67%. Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan media konvensional mendapatkan hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan media gambar. Dari hasil pengolahan data nilai N-Gain pada kelas kontrol dengan kategori tinggi berjumlah 2 peserta didik, skor dengan kategori sedang sebanyak 21 orang dan kategori rendah sebanyak 1 orang, dengan nilai rata-rata 0,55 dan jika dipersentasekan menjadi 55%.

Berdasarkan pada data uji t dengan menggunakan uji Independent Samples T Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pada kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan media konvensional antara kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media gambar. Hasil uji t dengan menggunakan uji Independent Samples T Test dengan bantuan pengolahan data menggunakan IBM SPSS statistics versi 26 disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Independen Samples T Test

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasi	Equal variance assumed	.438	.512	3.871	46	.000	1.208	.312	.580	1.837	

Equal variance not assumed			3.871	45.944	.000	1.208	.312	.580	1.837
----------------------------	--	--	-------	--------	------	-------	------	------	-------

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga jika dilihat dari kriteria pengambilan data maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol, sehingga pembelajaran keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar tema lingkungan rumah di kelas eksperimen dan penggunaan media konvensional pada kelas kontrol memiliki hasil belajar yang berbeda. Selain itu, berdasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired Samples T Test diketahui bahwa dengan menggunakan media gambar memiliki pengaruh terhadap hasil keterampilan menulis deskripsi peserta didik di SD Negeri 2 Tuguraja. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $3,394 > 2,069$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jadi, kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu hasil dari keterampilan menulis deskripsi di kelas II SD Negeri 2 Tuguraja menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen 11,79 dengan nilai N-Gain 0,67 dan jika dipresentasikan menjadi 67%. Sedangkan, nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 10,58 dengan nilai N-Gain 0,55 dan jika dipresentasikan menjadi 55%. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada kelas II berdasarkan hasil yang diperoleh termasuk ke dalam kategori sedang. Sehingga dari hasil tulisan deskripsi peserta didik menunjukkan lebih baik menggunakan media gambar dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan media konvensional. Seperti halnya, menurut Daryanto (2011) menjelaskan bahwa kelebihan dari media gambar dalam pembelajaran yaitu dapat memudahkan peserta didik dalam memahami maksud dari objek yang akan dideskripsikan. Penggunaan media gambar juga dapat mengkonkretkan sebuah objek dan memudahkan peserta didik dalam memahami suatu objek tersebut.

Pengaruh dari penggunaan media gambar terhadap hasil tulisan deskripsi peserta didik yang signifikan dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan dari keputusan dalam uji *independent sample t-test* yaitu menunjukkan rata-rata nilai dari keterampilan menulis deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Selain itu, dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan Paired Samples T Test menunjukkan nilai dari t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $3,394 > 2,069$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

5. Referensi

Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
 Kustandi, C, dkk. (2013). Media Pembelajaran: Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
 Kusumaningsih, D, dkk. (2013). Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: 66 Andi Offset.
 Malladewi, M.A & Sukartiningsih W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balasklumprik I/434 Surabaya. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya.
 Munirah. (2015). Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.
 Nurhayani, E. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar. JPGSD Volume 01 Nomor 02.
 Rukminingsih, Adnan, G & Latief, M.A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Erhaka Utama: Yogyakarta.

Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta : Bandung.